

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan *kinerja* investasi antara Bitcoin dan Emas, diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kedua instrumen ini menunjukkan karakteristik masing-masing jika dilihat dari sisi *return*, risiko, dan kinerja investasi yang diprosikan melalui Sharpe Ratio. Analisis dilakukan dengan pendekatan statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data penelitian tidak berdistribusi normal, sehingga hasil yang diperoleh dianggap lebih akurat dalam menggambarkan perbedaan maupun kesamaan dari kedua instrumen tersebut. Dari keseluruhan pengujian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pengembalian (*return*) antara Bitcoin dan Emas. Meskipun berasal dari aset yang berbeda, satu dari aset digital dan satu lagi dari aset tradisional, rata-rata *return* keduanya menunjukkan tingkat yang relatif sebanding, sehingga tidak ada instrumen yang mendominasi secara mutlak dari sisi pengembalian.
2. Dari sisi risiko, hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua instrumen. Bitcoin memiliki tingkat volatilitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Emas. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun potensi keuntungan dari Bitcoin dapat lebih besar, investor juga harus siap menghadapi kemungkinan kerugian yang lebih tajam. Sementara

itu, Emas menunjukkan kestabilan yang lebih terjaga sehingga cenderung lebih aman bagi investor dengan preferensi risiko rendah.

3. Pada pengukuran kinerja menggunakan *Sharpe Ratio*, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bitcoin dan Emas. Dengan memasukkan faktor risiko ke dalam perhitungan, terlihat bahwa efisiensi imbal hasil dari kedua instrumen ini tidak jauh berbeda secara nyata. Bitcoin memberikan peluang *return* yang tinggi, namun hal itu datang bersamaan dengan tingkat risiko yang tidak kalah besar, sedangkan Emas cenderung menghasilkan kinerja yang lebih stabil walaupun dengan *return* yang lebih moderat.

## 5.2 Keterbatasan Dan Saran

Hasil penelitian mengenai perbandingan kinerja investasi antara Bitcoin dan Emas selama periode 2020–2024 telah memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai perbedaan *return*, risiko, dan kinerja kedua instrumen tersebut. Namun, seperti penelitian pada umumnya, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar pembaca dapat memahami hasil penelitian ini secara lebih proporsional. Keterbatasan ini sekaligus dapat menjadi bahan masukan atau saran bagi penelitian selanjutnya, sehingga analisis di bidang investasi dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas. Adapun keterbatasan dan saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rentang waktu penelitian hanya mencakup tahun 2020–2024. Hasil ini sudah cukup relevan untuk kondisi terkini, tetapi penelitian berikutnya

disarankan memperluas periode agar pola jangka panjang, terutama pada pergerakan Bitcoin, bisa lebih terlihat.

2. Terdapat perbedaan jumlah data antara *return* dan risiko karena metode perhitungannya berbeda. Hal ini bisa memengaruhi konsistensi hasil analisis. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah data atau menyeragamkan metode agar hasil lebih kuat secara statistik.
3. Penelitian hanya membandingkan Bitcoin dengan Emas. Meski sudah representatif, hasilnya belum mewakili instrumen lain. Untuk penelitian mendatang, disarankan menambah aset kripto lain seperti Ethereum atau instrumen investasi lain agar analisis lebih komprehensif.
4. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat bebas risiko yang diwakili oleh U.S.Treasury Bill karena instrumen yang diteliti menggunakan denominasi USD. Meskipun demikian, penggunaan *risk-free rate* tersebut dapat menjadi keterbatasan karena kurang menggambarkan risiko pasar domestik. Untuk penelitian berikutnya, disarankan mengeksplorasi alternatif seperti yield obligasi pemerintah Indonesia atau *BI Rate*. Perbandingan antara *U.S. Treasury Bill* dan indikator lokal diharapkan mampu memberikan perspektif yang lebih komprehensif.
5. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan alternative metode uji seperti *Two-Way ANOVA* dengan data harian dapat menangkap fluktuasi jangka pendek lebih spesifik.

6. Pengukuran kinerja hanya menggunakan *Sharpe Ratio*. Walaupun indikator ini sudah umum dipakai, penelitian berikutnya bisa menambahkan ukuran lain seperti *Sortino Ratio* atau *Treynor Ratio* untuk memperkaya analisis dan memberikan perspektif tambahan.

### 5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian mengenai perbandingan kinerja Bitcoin dan Emas pada periode 2020–2024 memberikan gambaran penting mengenai hubungan antara *return*, risiko, dan pengukuran kinerja pada kedua instrumen tersebut. Temuan ini tidak hanya memperkuat kajian akademis, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara praktis oleh calon investor maupun masyarakat umum. Implikasi yang dapat ditarik dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor

Bitcoin memang menawarkan *return* yang lebih tinggi dibanding emas, namun risikonya juga jauh lebih besar. Temuan ini menegaskan perlunya strategi manajemen risiko dan diversifikasi portofolio sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan begitu, calon investor dapat lebih bijak dalam menyesuaikan pilihan instrumen dengan profil risiko masing-masing.

2. Bagi Akademisi

Penggunaan *Sharpe Ratio* dan uji *Wilcoxon signed test* dalam penelitian ini menunjukkan relevansi teori portofolio modern dalam konteks pasar Indonesia. Implikasinya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk memperkuat kajian akademis terkait perbandingan instrumen tradisional

dan digital, serta mendorong penelitian lanjutan dengan lingkup yang lebih luas.

### 3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan dengan menunjukkan bahwa investasi bukan hanya soal mengejar keuntungan besar, tetapi juga kesiapan menghadapi risiko. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih rasional dalam memilih instrumen investasi sesuai tujuan dan kondisi ekonomi yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, R., & Azhari, M. (2021). *Analisa perbandingan abnormal return antara Bitcoin, saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan emas Antam dalam masa pandemi COVID-19 (Periode 15 Maret 2020–15 Juni 2020)*. e-Proceeding of Management, 8(6), 6292–6299. Universitas Telkom.
- Adiyono, M., Suryaputri, R.V, Efan, dan Kumala, H. (2021). *Analisis pilihan investasi pada era digitalisasi*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2)c (September), 227-248. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9678>.
- Adnyana, M. 2020. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). *Jakarta*
- Alles, L. A. (1995). Investment risk concepts and measurement of risk in asset returns. *Managerial Finance*, 21(1), 15-25.
- Ariasih, N. L. P. I., & Mustanda, I. K. (2018). *Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Saham Indeks LQ 45* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Aves, A. 2018. *Cara Memulai Cryptocurrency*. Cairan Kuin. bitcoin.org. (n.d.). FAQ. xxxxx
- Bawazer, S & Sitanggang, J. 1994. *Memilih Saham untuk Portofolio Optimal*. *Usahawan*. No. 1, Th. XXIII, pp: 34-40.
- Bhiantara, I. B. P. (2018, September). *Teknologi Blockchain Cryptocurrency Di Era Revolusi Digital*. In Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika (SENAPATI) (Vol. 9, pp. 173- 177).
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investment 10th Edition (10th ed.)*. McGraw-Hill Education 2 Penn Plaza, New York, NY.
- Budiartomo, Rafly Firdaus, dan Wisnu Panggah Setiyono. "Analisis Perbandingan Bitcoin, Saham, dan Mata Uang Kripto Emas sebagai

*Portofolio Investasi Alternatif." Akademisi Terbuka 8.1 (2023): 10-21070.*

Chandra, V., & Iryanto, MBW (2023). *Perbandingan kinerja aset kripto, saham, obligasi, dan emas di Indonesia selama pandemi Covid-19. Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 30 (1), 30-38.

Damsar, dan Indrayani. (2018). *Pengantar Sosiologi Pasar. Jakarta: Prenadamedia Group, 132 dan Emas pada PT. Valbury Asia Futures Terhadap Investasi Saham dan Bitcoin. Dari [bitcoin.org:https://bitcoin.org/id/faq#umum](https://bitcoin.org/id/faq#umum)*

Dasman, S. 2021. *Analysis of Return and Risk of Cryptocurrency Bitcoin Asset as Investment Instrument. Accounting and Finance Innovations, IntechOpen.*

Dipraja, Sholeh. 2011. *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede? (Rp 200 Ribu Bisa Kok!). Jakarta: Tangga Pustaka.*

Dharma, S. (2020). *Pratikum Analisis Statistik Dengan Stata 12. Bogor: In Media*

Fahmi, Irham. 2013. *Rahasia Saham Dan Obligasi, Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi. Alfabeta. Bandung*

Hamdika, M., Saragih, L., & Sinaga, M. H. (2022). *Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin, Saham, dan Emas Sebagai Alternatif Investasi Tahun 2017-2021. Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 91-105.

Hartono, Jogiyanto (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas. BPFE, Yogyakarta.*

Irawan, H. 2020 "Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran COVID-19" <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--inovasi-pendidikansebagai-antisipasi-penyebaran-covid-19>.

Investopedia. (n.d.). *Bitcoin (BTC): Definition, meaning, and how it works. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/b/bitcoin.asp>*

- Jogiyanto.2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kartiningrum, E. D., Notobroto, H. B., Otok, B. W., Kumarijati, N. E., & Yuswatiningsih, E. (2022). Aplikasi regresi dan korelasi dalam analisis data hasil penelitian. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*.
- Khameswara, T. D., Hidayatullah, W., dan Purbo, O. W. 2014. *Bitcoin Uang Digital Masa Depan*. Serpong.
- Liu, Y., & Tsyvinski, A. (2018). *Risks and returns of cryptocurrency* (No. w24877). National Bureau of Economic Research.
- Lukomnik, J., & Hawley, J. P. (2021). *Moving Beyond Modern Portfolio Theory: Investing That Matters*. Taylor & Francis. <https://books.google.co.id/books?id=dSEnEAAAQBAJ>
- Lumbantobing, C., & Sadalia, I. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin, Saham, dan Emas sebagai Alternatif Investasi*. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(1), 33–45.
- Mahessara, R. D., & Kartawinata, B. R. (2018). *Comparative Analysis of Cryptocurrency in Forms of Bitcoin, Stock, and Gold as Alternative Investment Portfolio in 2014–2017*. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, 2(2), 38-51.
- Meiyura, A. P., dan Azib. 2020. *Analisis Perbandingan Return dan Risk Investasi antara Emas dan Bitcoin Periode Juli 2016 – Juni 2019*. Prosiding Manajemen.
- Merdeka.com. (n.d.). *Pengertian data kuantitatif*. <https://www.merdeka.com/>
- Nuraliati, A., & Azwari, P. C. (2018). *Akuntansi untuk cryptocurrency*. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 4(2).
- Nurchahya, E. 2019. *Perbandingan Tingkat Risiko dan Keuntungan dari Investasi*

## Valuta Asing

- Oktavia, Siti Hernita. "Analisis Komparatif Kinerja Bitcoin, Saham, dan Emas Sebagai Investasi Alternatif." *Konferensi Internasional Ekonomi, Manajemen Bisnis, dan Akuntansi (ICOEMA)* . Vol. 4. No. 1. 2025.
- Sahala Manalu., SE., MM, SE., MM Catharina Aprilia Hellyani., And Sm Leny Cynthia Dewi. 2020. *Analisis Perbandingan Risk Dan Return Investasi Mata Uang Digital (Bitcoin) Dengan Mata Uang Konvensional (Eur, Jpy, Gbp)*. *Jurnal Ekonomika*, Vol. 13 No. 1 17-26.
- Sakina Ichsani, Adithya Pamungkas. 2022. *Analisis Perbandingan Kinerja Aset Kripto, IHSG dan Emas sebagai Alternatif Investasi Periode 2017-2021*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 2025-2034*.
- Sari, E., & Yulianto, M.R.(2018). Akurasi Pengukuran Financial Distress Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(2), 276-285.[doi: https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i2.167](https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i2.167)
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syamsiah, N. O. (2017). *Kajian atas cryptocurrency sebagai alat pembayaran di Indonesia*. *Jornal on Networking and Security*
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama ed. Yogyakarta: BPFE. Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Widiawira, Bryan Yafet, and Fajar Syaiful Akbar. "Analisis Perbandingan Kinerja

Pada Aset Cryptocurrency, Saham LQ 45, Dan Emas Sebagai Instrumen Investasi." *SUSTAINABLE: JURNAL AKUNTANSI* 3.1 (2023): 151-181.

Wikipedia. (n.d.). *Risk-free rate*. August 2020, from [https://en.wikipedia.org/wiki/Risk-free\\_rate](https://en.wikipedia.org/wiki/Risk-free_rate)

Yeni, M., & Kumala, D. (2020). Teknologi *Blockchain* Untuk Transparansi Dan Keamanan Pada Era Digital.

Zhou, J. (2025). Bitcoin's risk-return pattern: A comparative analysis with traditional assets. *Proceedings of the 3rd International Conference on Financial Technology and Business Analysis*.